

## **Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Kencana, Kota Pekalongan**

Wahyu Sendi Aryanto<sup>1\*</sup>, Mahmud<sup>2</sup>, Guruh Taufan haryadi<sup>3</sup>, Nanda Adhi Purusa<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro

### **Abstrak**

Keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata memiliki peran krusial dalam perkembangan objek tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas pada keputusan wisatawan untuk berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan. Penelitian ini dianalisis melalui metode regresi linier berganda, pada pengunjung yang pernah mengunjungi Objek Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan sebagai sampel penelitian. Kuesioner diberikan kepada wisatawan yang sudah mendatangi Objek Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan menggunakan teknik pengambilan sampel accidental sampling, dengan banyak sampel sebanyak 100 responden, Hasil dari penelitian menyatakan yakni keputusan berkunjung dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Uji F menunjukkan bahwa keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Pasir Kencana secara signifikan dipengaruhi secara bersamaan oleh atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Oleh karena itu, pengelola Pantai Pasir Kencana disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan atraksi, amenitas dan aksesibilitas agar jumlah pengunjung dapat terus meningkat setiap tahunnya.

Kata Kunci: atraksi, amenitas, aksesibilitas dan keputusan berkunjung

Copyright (c) 2024 Wahyu Sendi Aryanto1

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [211201905708@mhs.dinus.ac.id](mailto:211201905708@mhs.dinus.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata menjadi aspek perekonomian terpenting di Indonesia. Perkembangan pariwisata di Indonesia di dorong guna menjadikan salah satu sektor yang memberikannya andil paling besar pada perkembangan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Pasaribu & Ismayuni, 2023). Perihal ini di dorong oleh dunia pariwisata bahwa Indonesia harus meningkatkan dari segi pariwisata karena Indonesia ialah salah satu negara yang dikenal dengan berbagai macam keindahan alam dan keanekaragaman budayanya.

Perkembangan sektor pariwisata bisa memicunya perkembangan pada sektorisasi lain. Perihal ini membuat sektor pariwisata di daerah tertentu menjadi salah satu pemicu untuk meningkatkan sektor ekonomi melalui adanya penyerapan tenaga kerja, perkembangan dalam pembangunannya usaha serta infrastruktur, beserta pendapatan devisa negara (Muharromah, 2020). Pertumbuhan sektor pariwisata sendiri bisa terlihat terhadap perkembangannya jumlah kunjungannya

wisatawan, hotel, beserta perkembangan fasilitas wisata serta akomodasi lainnya. Objek wisata ialah lokasi maupun kondisi alam dengan sumber daya alam yang dibangun beserta perkembangannya sampai mempunyai daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Berwisata di Jawa Tengah menjadi lengkap karena wilayah ini menawarkan perbelanjaan, situs bersejarah, dan kunjungan budaya selain lingkungan alamnya yang menakjubkan, yang mencakup panorama pantai dan pegunungan. Wisatawan menggunakan standar mereka sendiri sebagai panduan untuk memutuskan apa yang merupakan pariwisata. Kebetulan bahwa pemilihan tempat wisata populer, bukan hanya kuantitasnya, menghancurkan para pelancong (Hidayat, 2019).

**Gambar 1.1 Jumlah Wisman Berkunjung ke Jawa Tengah**

Banyaknya Wisman yang Berkunjung di Jawa Tengah		
2021	2022	2023
9	2.720	747

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Perkembangan industri pada sektor pariwisata juga menjadi aspek penting bagi Pemerintah Kota Pekalongan. Kota pekalongan termasuk kota di sekitar pesisir pantai utara Provinsi Jawa Tengah. Destinasi objek wisata yang terkenal di Kota Pekalongan yakni Pantai Pasir Kencana yang ada di sebelah utara Kota Pekalongan. Pantai Pasir Kencana termasuk daya tarik wisata utama yang dipunyai Pemerintah Kota Pekalongan dan dikelola oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan yang berlokasi di Kecamatan Pekalongan Utara dan berbatasannya terhadap Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan Pelabuhan Perikanan Nusantara di Pantai Utara Jawa.

**Tabel 1.2 Banyaknya Pengunjung pada Obyek Wisata Pantai Pasir Kencana**

Banyaknya Pengunjung Objek Wisata Pantai Pasir Kencana					
Wisnus			Wisman		
2019	2019	2020	2018	2019	2020
69.184	69.058	7.429	10	2	0

Sumber: BPS Kota Pekalongan

Pantai Pasir Kencana mempunyai daya tarik yang mampu menarik wisatawan yakni dengan adanya fasilitas - fasilitas yang diberikan oleh pengelola pantai tersebut. Wisatawan akan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas yang bisa memenuhinya terhadap kebutuhan selain untuk menikmati pemandangan alamnya. Pantai Pasir Kencana memiliki fasilitas berupa adanya panggung keong, kolam renang, *sky walk*, perahu bebek, skuter, tower batik, toilet, mushola, *food court*, dan area parkir yang luas. Fasilitas panggung keong menjadi *center of view* dari Pantai Pasir Kencana. Panggung keong tersebut biasanya di gunakan untuk acara hiburan musik

dan festival yang mampu menarik minat pengunjung untuk melihat event - event tersebut. Event yang paling sering diadakan di Pantai Pasir Kencana yaitu event kliwon yang biasanya di gelar setiap jumat kliwon. Event jumat kliwon merupakan event rutinan yang dilaksanakan oleh pengelola Pantai Pasir Kencana yang biasanya diadakan untuk menggelar acara musik. Fasilitas kolam renang di pantai pasir kencana terdiri dari kolam renang keceh untuk anak-anak dan kolam renang dewasa sedalam 1 meter. Wisatawan juga bisa untuk berenang ataupun hanya bersantai di tepian kolamnya. Untuk fasilitas *sky walk* bisa di gunakan untuk melakukan olahraga seperti jogging atau bisa digunakan juga untuk menjadi spot foto. Di area Pantai Pasir kencana terdapatnya dibangun Tower Batik setinggi 10 meter. Puncak menara tersebut dijadikan area strategis guna menikmatinya panorama pantai dari ketinggian.

### 2.1 Kaitan Antar Konsep/Variabel yang digunakan atau Penalaran Konsep

#### A. Pengaruh atraksi terhadap keputusan berkunjung wisatawan

Dalam UU No.10 tahun 2009 yang dikutip oleh Rossadi & Widayati (2018) Atraksi ataupun daya tarik wisata ialah hal-hal dengan keunikan, keindahan, berserta penilaian berbentuk berbagai kekayaan alam, budaya, dan ciptaan manusia sebagai tujuan wisata. Agar pengunjung merasa puas atas kunjungannya, maka atraksi wisata yang baik harus dijaga, rapi, dan menarik. Kemampuan suatu destinasi wisata dalam menarik pengunjung sangat dipengaruhi oleh daya tarik wisata yang dimilikinya, yaitu sumber daya atau modalnya.

Atraksi wisata ialah salah satu komponen penting dalam pengembangan system pariwisata. Atraksi wisata juga merupakan motivasi atau alasan utama bagi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Sehingga atraksi wisata sangat berkepengaruh pada putusan berkunjung wisatawan. Penelitian yang dikerjakannya Apriadi & Junaid (2022) menyatakan bahwasannya atraksi mampu mempengaruhi langsung serta signifikansi pada kepuasan wisatawan pada objek wisata Taman Berlabuh.

H1 : Atraksi berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan.

#### B. Pengaruh amenitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan

Menurut Damanik dan Weber (2006) yang dikutip oleh Muslim (2022) Infrastruktur yang tidak berhubungan dengan pariwisata disebut amenitas. Di sisi lain, seiring berjalannya waktu, layanan wisata seperti bank, penukaran mata uang, penginapan, dan telepon. Semakin kuat posisi penawaran dalam sistem pariwisata, semakin komprehensif dan terintegrasi ketiga komponen tersebut dalam produk.

Mengikuti Yoeti (2003) yang dikutip oleh Rossadi & Widayati (2018) Fasilitas Wisata ialah segala sesuatu berfungsi memenuhi Kebutuhan wisatawan yang menginap guna selama berada di destinasi wisata itu dalam kunjungannya, di mana mereka bisa dengan Nikmati dan berpartisipasi dengan santai Aktivitas yang tersedia di destinasi wisata tersebut.

Bisa disimpulkan bawah amenitas ialah segala sarana serta prasarananya ketika dibutuhkan wisatawan selama mengunjungi objek wisata tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan seperti jalan raya, persediaan air bersih, tenaga listrik, tempat membuang sampah, telepon, gedung pertunjukan lain. Sebuah tempat ataupun daerah bisa berkembang selaku daerah tujuan wisata jika memiliki akses yang baik. Adanya keterhubungan timbal balik antar sarana dan prasarana. Prasarana ialah syarat guna sarana, serta sebaliknya sarana bisa menyebabkannya perbaikan prasarana.

Amenitas wisata ialah salah satu komponen penting dalam pengembangan system pariwisata. Amenitas wisata juga memberikan kemudahan bagi wisatawan yang datang dalam meningkatkan pengalaman rekreasi bagi pengunjung. Sehingga amenitas wisata amat berkepengaruh terhadap putusan berkunjung wisatawan. Peneitian yang dilakukan oleh Dita & Zaini (2022) menyatakan bahwasannya amenitas berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan berkunjung ke Pulau Kumala.

H2 : Amenitas berpengaruh positif yang signifikansi terhadap keputusan berkunjung di Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan.

### C. Pengaruh amenitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan

Yoeti yang diambil Rossadi & Widayati (2018) menyatakan bahwasannya aksesibilitas adalah kemudahannya pengunjung untuk melakukan perjalanan ke lokasi wisata populer, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti jarak dan kecepatan serta ketersediaan transportasi umum. dan Sebagian faktorisasi kunci yang mempengaruhi keputusan seseorang guna mengunjungi suatu destinasi wisata adalah aksesibilitas. Dalam industri pariwisata, akses terhadap segala bentuk transportasi atau jasa transportasi merupakan hal yang krusial.

Menurut Daulay (2022) apabila suatu objek wisata tidak dibarengi dengan aksesibilitas yang memadai, maka akan sangat sulit bagi objek wisata tersebut untuk berkembang menjadi industri pariwisata. Dikarenakan faktorisasi jarak serta waktu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keinginan masyarakat guna melakukannya perjalanan, maka transportasi dan komunikasi merupakan komponen penting dalam kegiatan pariwisata. Lokasi yang mudah diakses, seperti dekat bandara, infrastruktur jalan, dan transportasi menuju tempat wisata populer, sebagai daya tarik wisatawan. Penelitian yang dikerjakan oleh (Mahmud L et al., 2022) menyatakan bahwa Aksesibilitas berpengaruh secara positif serta signifikan pada Minat Kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul.

Aksesibilitas adalah faktorisasi penting didalam kegiatan pariwisata. Selurus jenis transportasi ataupun jasa transportasi untuk mempermudah wisatawan ketika berpindah dari satu daerah ke daerah lainnya ketika berwisata.

H3 : Aksesibilitas berkepengaruh positif yang signifikansi pada keputusan berkunjung di Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekalongan. Proses penelitian ini dikerjakan dari bulan april sampai bulan July 2023. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan memeriksa populasi ataupun sampel khusus, pengumpulannya data mempergunakan instrumen penelitian, serta menganalisa data kuantitatif/logika guna diuji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini tujuannya menentukan kepengaruhan satu variabel pada variabel lainnya variabel. Kami mengumpulkan data memakai kuesioner yang didistribusikan ke sampel dari populasi yang telah ditentukan (Mahmud & Putra, 2022). Penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan mengumpulkan data yang berupa angka (Lebu et al., 2019) Penelitian ini memakai tipe penjelasan ataupun *explanatory research*. Explanatory research atau penelitian eksplanasi merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan guna mengetahui valid atau tidaknya sebab akibat antar variabel, atau dapat digunakan untuk menentukan di antara dua hubungan ataupun lebih eksplanasi, mana yang lebih valid dan yang saling bersaing. Salah satu komponen dari Teknik Sampling Sampling Sampling Sampling pada penelitian ini yakni pengambilan sampel yang tidak disengaja. Seratus

tanggapan digunakan sebagai sampel dalam penyelidikan ini. Atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas adalah definisi operasi variabel yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut distribusi survei, hingga 100 responden sepenuhnya kuesioner studi online dan langsung. Setelah itu, citra sifat -sifat responden dapat diperoleh dengan mempertimbangkan usia, jenis kelamin, dan tempat karyawan mereka. Berikut ini adalah overview terperinci dari karakteristik responden :

- 1) Jenis Kelamin
  - a) Laki-laki : 51 %
  - b) Perempuan: 49%
- 2) Pekerjaan
  - a) pelajar/ mahasiswa : 61,4%
  - b) PNS/TNI/polri : 0%
  - c) Wiraswasta: 14,9%
  - d.) lainnya : 23,8%
- 3) frekuensi berkunjung
  - a) 1-2 kali : 50,5 %
  - b) 3-5 kali: 20,8%
  - c) Lebih dari 5 kali :28,7%

Deskripsi Distribusi item ini dipergunakan supaya mengetahui frekuensi dan variasi jawaban responden pada setiap item pertanyaan pada kuisisioner. Jawaban tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut:

### 4.1 Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas Atraksi

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
<b>Atraksi</b>	X1.1	0,930	0,195	Valid
	X1.2	0,835	0,195	Valid
	X1.3	0,796	0,195	Valid
	X1.4	0,739	0,195	Valid
<b>Amenitas</b>	X2.1	0,809	0,195	Valid
	X2.2	0,806	0,195	Valid
	X2.3	0,812	0,195	Valid
	X2.4	0,726	0,195	Valid
	X2.5	0,684	0,195	Valid
<b>Aksesibilitas</b>	X3.1	0,700	0,195	Valid
	X3.2	0,829	0,195	Valid
	X3.3	0,776	0,195	Valid
	X3.4	0,709	0,195	Valid
	X3.5	0,693	0,195	Valid
<b>Keputusan berkunjung</b>	Y.1	0,835	0,195	Valid
	Y.2	0,879	0,195	Valid
	Y.3	0,871	0,195	Valid
	Y.4	0,846	0,195	Valid
	Y.5	0,755	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel atraksi, amenitas, aksesibilitas dan keputusan berkunjung tiap item pertanyaan terhadap nilai r hitung > r tabel (0,195) yang

diartikan keseluruhan butir pertanyaannya terhadap kuisioner bisa disebut valid dan bisa dipakai menjadi alat ukur pada penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) yang dikutip oleh Fikiya et al. (2021) guna mengetahuinya validitas pada item yang membandingkannya skor r hitung terhadap nilai r tabel yang tersedia. Jika r hitung > r tabel maka item tersebut valid, namun jika nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid.

#### 4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
<b>Cronbach's Alpha X1</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
,846	4	Reliable
<b>Cronbach's Alpha X2</b>	<b>N of Items</b>	
,824	5	Reliable
<b>Cronbach's Alpha X3</b>	<b>N of Items</b>	
,795	5	Reliable
<b>Cronbach's Alpha Y</b>	<b>N of Items</b>	
,893	5	Reliable

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel 2 diatas menunjukkan perolehan uji reliabilitas instrumen atraksi diperolehnya *Cronbach's Alpha* sebesar 0,846, amenitas sebesar 0,824, aksesibilitas didapati *Cronbach's Alpha* sebesar 0,795, dan keputusan berkunjung diperolehnya 0,893.

Kemampuan alat untuk menentukan atau menyampaikan apa yang diinginkan disebut keandalan; Artinya, kemampuan instrumen tercermin dalam output yang umumnya identik. Ketika sebuah penelitian menyajikan data yang difokuskan pada pengukuran yang sama, itu mungkin dianggap dapat diandalkan (Saragih et al., 2023)

#### 4.3 Uji Determinasi

Tabel 3 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 <sup>a</sup>	.619	.607	2.288

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Ameitas, Atraksi

Sumber: Hasil Olah Data

Didasarkan table yang terlampir, didapati nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,619 ataupun 61,9 %. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut memperlihatkan bahwasannya variabel independen yaitu atraksi (X1), amenitasi (X2) serta aksesibilitasi (X3) bisa memaparkan variabel

dependen yaitu putusan berkunjung (Y) sebesar 61,9 % sementara 38,1 % lainnya dijelaskannya variabel lain selain pada penelitian ini.

Koefisien determinasi adalah besaran nilai yang menyatakan besarnya pengaruh variabel independen secara simultan pada variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dilaksanakan guna mengetahuinya besarnya pengaruh variabel atraksi, aksesibilitas, amenitas dan ancillary secara simultan pada kepuasannya pengunjung wisata. (Handika et al., 2023)

#### 4.4 Uji normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25308019
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.071
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data

Dari tabel 4 diatas nilai asymp sig = 0,443 > 0,05 maka Ho diterima yang artinya bahwasannya data residual terhadap penelitian ini distribusinya normal.

Menurut Sugiyono (2017: 239), yang dikutip oleh (Hia & Tarigan, 2023) Apakah data menyimpang atau tersebar, uji normalitas dipergunakan dalam menentukan apakah variabel yang diteliti adalah normal. Dengan peringatan bahwasanya data tidak terdistribusi normal jika signifikansinya kurang dari 0,05 dan distribusi data jika signifikansinya melebihi 0,05, formula Kolmogorov-Smirnov berfungsi sebagai formula internal untuk uji normal ini.

#### 4.5 Uji F

Tabel 5 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.199	3	271.733	51.907	.000b
	Residual	502.561	96	5.235		
	Total	1317.760	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Ameitas, Atraksi

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel 5 diatas memberikan kesimpulan bahwasanya H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai F yang dihitung yaitu 51,907 menggambarkan hal tersebut. Sementara nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, bisa dikatakannya variabel independen dalam model regresi berganda ini, yakni daya tarik, layak dipakai. Amenitas dan aksesibilitas mempunyai kepengaruhannya secara simultan pada Keputusan berkunjung

Menurut Ghozali (2012: 98) yang dikutip dari (Juliano et al., 2022) uji statistik F memperlihatkan apakah setiap variabel independen yang termasuk pada model memiliki efek yang secara simultan tergantung pada daya tarik ikatan.

#### 4.6 UJI T DAN UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 6 Hasil Uji T dan Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.451	1.717		.262	.793
	Atraksi	.726	.118	.564	6.173	.000
	Ameitas	.138	.107	.114	1.292	.199
	Aksesibilitas	.239	.087	.212	2.753	.007

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber: Hasil Olah Data

#### Uji T

Didasarkan tabel 6 bisa diketahui bahwasannya nilai T hitung variabel atraksi ialah sebanyak 6.173. sebab nilai t dihitung  $6.173 > t$  tabel 1.984, maka bisa di tarik simpulan bahwasannya H1 ataupun hipotesis pertama berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Diketahui nilai t hitung variabel amenities ialah 1.292 . Dikarenakan nilai t hitung  $1.292 < t$  table 1.984, sebab itu bisa ditariknnya simpulan bahwasannya H2 atau hipotesis kedua tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Diketahui nilai t hitung variabel aksesibilitas ialah 2.753. Dikarenakan nilai t hitung  $2.753 > t$  tabel 1.984, sebab itu di tarik simpulan bahwasannya H3 atau hipotesis ketiga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

### Analisis regresi linear berganda

Didasarkan tabel 6 diatas bisa diketahuinya nilai konstanta (a) ialah 0,451, nilai koefisien regresi pada variabel atraksi (X1) adalah 0,726, nilai koefisien regresi pada variabel amenitas (X2) adalah 0,138 ,dan nilai koefisien regresi pada variabel aksesibilitas (X3) ialah 0,239. Kemudian didapati persamaan regresi yakni:

$$Y = 0,451 + 0,726X1 + 0,138X2 + 0,239X3 + e$$

Analisa regresi linear berganda adapun tujuannya model persamaan regresi berdasarkan nilai konstanta dan koefisien variabel Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas pada variabel Minat Berkunjung Kembali.(Manuela & Djamhur, 2022)

### SIMPULAN

Didasarkan hasil analisa yang sudah dikerjakan perihal Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan dapat disimpulkan, atraksi mempunyai kepengaruh yang signifikan pada putusan berkunjung wisatawan. ameitas tidak mempunyai kepengaruh yang signifikan pada putusan berkunjung wisatawan. aksesibilitas tidak mempunyai kepengaruh yang signifikan pada putusan berkunjung wisatawan. berdasarkan hasil uji F (simultan) bisa ditarik simpulan bahwasannya atraksi, amenitas dan aksesibilitas berpengaruh padaputusan berkunjung, namun hasil pengujian parsial (uji t) menyatakan bahwasannya variabel amenitas dan aksesibilitas tidak berpengaruh pada putusan berkunjung wisatawan maka bisa ditariknya simpulan bahwasannya hanya variabel atraksi yang menjadi prediktor pada keputusan berkunjung wisatawan. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,619 ataupun 61,9 %. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut memperlihatkan bahwasannya variabel independen bisa menjelaskannya variabel dependen sebesar 61,9 % kemudian bersisa sebanyak 38,1 % dijelaskannya variabel lainnya yang tidak diikutkan pada model penelitian ini.

### Referensi :

- Apriadi, D., & Junaid, M. T. (2022). *PENGARUH ATTRACTION, AMENITIES, ACCESSIBILITY DAN INFRASTRUCTURE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA OBJEK WISATA TAMAN BERLABUH*. 1(1).
- Daulay, S. H. P. P. (2022). *PENGARUH DAYA TARIK WISATA, FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA PANTAI BALI LESTARI*. 12(2), 1-19.
- Dita, R. F., & Zaini, M. (2022). *Pengaruh Atraksi , Aksesibilitas , Amenitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Pulau Kumala Kabupaten Kutai Kartanegara*. 1(4), 271-282.
- Fikiya, M., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021). *Pengaruh 4A Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung ke DKI Jakarta*. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 348-364.
- Handika, F., Ali, S., & Subagja, G. (2023). *PENGARUH ATTRACTION, ACCESSIBILITY, AMENITIES, DAN ANCILLARY TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PADA WISATA KOPI RIGIS JAYA DI KECAMATAN AIR HITAM, KABUPATEN LAMPUNG BARAT, PROVINSI LAMPUNG*. 1.
- Hia, E. A., & Tarigan, J. S. (2023). *Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 23132-23147. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10265%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/10265/8251>
- Hidayat, B. (2019). *Penerapan Metode Fuzzy Tahani Pada Sistem Pemilihan Objek Wisata Di*

- Jawa Tengah. *Skripsi*, 2013.
- Juliano, H. W., Fahri, H., Hardika, P., Ayu, R. . D., Dwitama, F., & Dewi, L. (2022). Pengaruh Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Camping Ground Gayatri Citeko. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(3), 273–277. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i3.51007>
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R. S. (2019). KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI OBJEK WISATA DANAU LINOW EFFECT OF LOCATION , PERCEPTION OF PRICES AND TOURISM ATTRACTION ON THE DECISION TO VISIT TRAVELERS AT LAKE LINOW. 7(4), 5505–5513.
- Mahmud L, Y., Krisnanda, R., Ulya, A. F., & Puspitasari, R. (2022). *Kajian Aksesibilitas , Amenitas , Atraksi Dan Pelayanan Tambahan*. 2(2), 7–17.
- Mahmud, M., & Putra, F. I. F. S. (2022). Measuring e-satisfaction performance based on customer smart shopping feeling and confident. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 6(2), 271–283.
- Manuela, E., & Djamhur, I. (2022). PENGARUH DAYA TARIK TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN KE MUSEUM SENI RUPA DAN KERAMIK JAKARTA. 163–171.
- Muharromah, G. L. (2020). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 152-164*. 3, 1–12.
- Muslim, M. B. C. (2022). *Pengaruh atraksi, aktivitas, amenitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di taman nusa bali*.
- Pasaribu, A. P., & Ismayuni, T. U. (2023). KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA TAMAN EDEN 100 Anju Pardamean Pasaribu Jurusan Manajemen Pariwisata , STIM Sukma Medan , Indonesia Tri Utari Ismayuni Jurusan Manajemen Pariwisata , STIM Sukma Medan , Indonesia Abstrak. 17(1), 510–524.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). PENGARUH AKSESIBILITAS, AMENITAS, DAN ATRAKSI WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN KE WAHANA AIR BALONG WATERPARK BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. 1(2), 109–116.
- Saragih, Y. S., Sabrina, T., & Revida, E. (2023). Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Desa Pariksabungun Kabupaten Simalungun. 5, 4638–4646.